

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Dwi Yuni Astuti, Zulkarnain, Sugeng Widodo

Abstrac: The aim of this research is to find out whether there was a correlation of learning interest and learning readiness with geography achievement at the first year students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung year of 2012-2013. Method of this research was correlation, the population are 181 students and the sample of this research are 75 students. Data collecting technique are test, questionnaire and documentation. Based on the data analysis the result of this research showed that: (1) There was a positive and significance correlation between learning interest with learning Geography achievement class X the students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung year of 2012-2013 (r_h : 0.682). (2) There was a positive and significant correlation between physical readiness with learning Geography achievement class X the students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung year of 2012-2013. (r_h : 0.524). (3) There was a positive and significant correlation between mental readiness with learning Geography achievement class X the students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung year of 2012-2013.(r_h : 0.652).(4) There was a positive and significant correlation between the readiness of the media with learning Geography achievement class X the students of SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung year of 2012-2013.(r_h : 0.577).

Keyword: learning interest, learning readiness and learning achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan minat belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan populasi 181 siswa yang kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 75 siswa. Pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013 (r_h : 0,718). (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan fisik dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013 (r_h : 0,497). (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan mental dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013.(r_h : 0,633). (4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan sarana dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013.(r_h : 0,577).

Kata Kunci: Minat Belajar, Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN:

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, di tempat inilah kegiatan pembelajaran berlangsung oleh karena itu sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan menerapkan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), serta faktor kelelahan;
2. Faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa – siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah,). Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Pada hakikatnya semua pekerjaan yang akan kita lakukan pasti berdasarkan pada apa yang kita minati dan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Selain itu keberhasilan suatu

pekerjaan masih banyak dipengaruhi oleh faktor yang lainnya misalnya keadaan lingkungan, waktu dan dukungan dari orang-orang terdekat dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa minat dan kesiapan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu kenyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010:180).

Sedangkan kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Sehingga seseorang yang siap untuk belajar maka akan mendapatkan prestasi yang baik (Syariful Bahri Djarmah , 2008:39)

Pada penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 08 Februari 2012 di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang terletak di Jln. Teuku Umar No. 14 Labuhan Ratu Kedaton Bandar Lampung, tentang data prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah tahun pelajaran 2012-2013 ternyata masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya rendah. Berikut ini data prestasi belajar siswa dalam ujian Tengah semester:.

Tabel 1. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum Belajar Siswa Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah siswa kelas X dalam ketuntasan belajar geografi				Jumlah siswa
		Tuntas (>70)	Persentase (%)	Tidak tuntas (≤ 70)	Persentase (%)	
1	XA	23	71,88	9	28,13	32
2	XB	20	55,55	16	44,44	36
3	XC	20	52,63	18	47,37	38
4	XD	10	27,03	28	75,67	37
5	XE	13	34,21	24	63,16	38
jumlah		86	47,51	95	52,49	181

Sumber: Dokumentasi Guru Bidang Studi Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dari Tabel di atas menunjukkan data prestasi belajar geografi pada siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013 pada ujian tengah semester ganjil. Dari tabel 2 di atas terlihat juga bahwa prestasi belajar siswanya tersebut masih rendah. Hal ini dapat diukur melalui kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yaitu 70. Terlihat dari 181 siswa yang ada, sebanyak 95 atau sebanyak 52,49 % siswa tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), sedangkan sisanya sebanyak 86 atau hanya 47,51% siswa yang telah memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang telah tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan pada 08 Februari 2012 dengan guru geografi di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Beberapa diantaranya adalah minat, motivasi, dan kesiapan belajar. Hal ini dapat dilihat dari kurang bersemangatnya siswa sebelum pelajaran dimulai, sulit memperhatikan atau memfokuskan perhatian terhadap pelajaran, kurang aktif bertanya saat pelajaran berlangsung, kurang tekun dan teliti

dalam berlatih mengerjakan soal soal, tidak mengerjakan tugas rumah, kurang senang bekerja secara mandiri, minimnya literatur yang dimiliki, kurang tertarik membaca buku-buku pelajaran yang ada, kurang adanya kesadaran untuk meminjam dan membaca buku-buku di perpustakaan. Kesulitan-kesulitan siswa ini diduga penyebab utamanya adalah minat dan motivasi belajar yang rendah terhadap mata pelajaran geografi

Selain itu dalam proses belajar beberapa siswa kurang aktif dan lebih cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, kurang bersungguh-sungguh dan kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa kurang mempersiapkan diri mereka pada saat akan belajar. Beberapa siswa juga merasa bahwa untuk menghadapi ujian masih sangat kurang dalam hal persiapan. Beberapa siswa mempersiapkan diri dengan belajar pada malam hari sebelum ujian berangsur, bahkan ada pula yang belajar pada saat pagi hari sebelum ujian di mulai. Kondisi sarana belajar yang dimiliki siswa dirumah juga sangat minim dimana hanya beberapa siswa saja yang memiliki sumber belajar geografi lebih dari satu sumber, sedangkan yang

lainnya hanya memiliki satu sumber belajar geografi yaitu buku diktat. Minimnya sarana belajar siswa dirumah juga turut mempengaruhi kesiapan siswa dalam proses pembelajaran terlebih ketika akan menghadapi ujian.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar geografi.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan fisik siswa dengan prestasi belajar geografi.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan mental siswa dengan prestasi belajar geografi.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesiapan sarana siswa dengan prestasi belajar geografi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode korelasional. Seperti yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (1995) bahwa: metode penelitian korelasional adalah penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lainnya dan apabila ada hubungan seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung sebanyak 181 orang siswa

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti mempunyai tujuan tertentu dengan memperhatikan jumlah unit sampel di dalam setiap kelompok. Kelas yang dipilih sebagai sampel dianggap memiliki karakteristik yang sama. Berdasarkan data prestasi siswa ada 2 kelas yang menunjukkan prestasi belajar yang rendah, rendahnya prestasi ini diduga karena adanya hubungan dengan minat dan kesiapan

siswa pada mata pelajaran geografi. Dua kelas ini yaitu kelas XD dan XE yang berjumlah 75 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1), dan kesiapan (kesiapan fisik (X_2), kesiapan mental (X_3), dan kesiapan sarana (X_4), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar geografi (Y))

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner/angket dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan rumus *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 273)

HASIL PENELITIAN

1. Hubungan Antara Minat Belajar Geografi Dengan Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis pertama dari penelitian ini berbunyi "Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013". Berikut hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 16*, hasil analisis korelasi *Product Moment*

Correlations

	Minat	Prestasi
Minat Pearson Correlation	1	.718**
Sig. (2-tailed)		.000
N	75	75
Prestasi Pearson Correlation	.718**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data di atas ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai *Person Correlation* dan *Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan tabel *correlation* di atas diperoleh nilai korelasi antara minat dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,718 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan 0,000 < taraf nyata 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti minat belajar siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Besarnya nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,718 menunjukkan hubungan yang positif dan berada antara 0,600- 0,799 sehingga tingkat hubungannya dikatakan kuat. Pada penelitian ini sampel berjumlah 75 siswa ($n=75$) pada taraf signifikan 5% adalah 0,227 dan nilai koefisien korelasi berdasarkan perhitungan manual antara X_1 dan Y adalah 0,718. Kita ketahui bersama jika lebih besar nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel pada tabel signifikan maka hubungan ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2. Hubungan Antara Kesiapan Fisik Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa

Hipotesis kedua dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Kesiapan Fisik dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013”. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 16*, hasil analisis korelasi *product Moment*

Correlations

	K_Fisik	Prestasi
K_Fisik Pearson Correlation	1	.497**
Sig. (2-tailed)		.000
N	75	75
Prestasi Pearson Correlation	.497**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data di atas ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai *Person Correlation* dan *Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan tabel *correlation* di atas diperoleh nilai korelasi antara kesiapan fisik dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,497 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan 0,000 < taraf nyata 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti kesiapan fisik siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Besarnya nilai korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,497 menunjukkan adanya korelasi positif dan berada antara 0,400- 0,599 sehingga tingkat hubungannya dikatakan sedang. Pada penelitian ini sampel berjumlah 75 siswa ($n=75$) pada taraf signifikan 5% adalah 0,227 dan nilai koefisien korelasi berdasarkan perhitungan manual

antara X2 dan Y adalah 0,504. Kita ketahui bersama jika lebih besar nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel pada tabel signifikan maka hubungan ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan fisik siswa dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3. Hubungan Antara Kesiapan Mental Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa

Hipotesis ketiga dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Kesiapan Mental dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013”. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan SPSS 16:

Correlations

	K_Mental	Prestasi
K_Mental	1	.633**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.000
N	75	75
Prestasi	.633**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.000	
N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data di atas ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai *Person Correlation*

dan *Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan tabel *correlation* di atas diperoleh nilai korelasi antara kesiapan mental dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,633 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan 0,000 < taraf nyata 0,05, dengan demikian Ho ditolak dengan kata lain Hi diterima. Hal ini berarti kesiapan fisik siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung . Besarnya nilai korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,633 menunjukkan adanya korelasi positif dan berada antara 0,600 – 0,799 sehingga tingkat hubungannya dikatakan kuat.

Pada penelitian ini sampel berjumlah 75 siswa (n=75) pada taraf signifikan 5% adalah 0,227 dan nilai koefisien korelasi berdasarkan perhitungan manual antara X3 dan Y adalah 0,636. Kita ketahui bersama jika lebih besar nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel pada tabel signifikan maka hubungan ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan mental siswa dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

4. Hubungan Antara Kesiapan Sarana Belajar Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis keempat dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Kesiapan Sarana dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013”. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 16*, hasil analisis korelasi *Product Moment*

Correlations

		K_Sarana	Prestasi
K_Sarana	Pearson Correlation	1	.577**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Prestasi	Pearson Correlation	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data di atas ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu nilai *Person Correlation* dan *Sig. (2-tailed)*. Berdasarkan tabel *correlation* di atas diperoleh nilai korelasi antara kesiapan fisik dengan prestasi belajar yaitu sebesar 0,577 dengan nilai signifikan 0,000.

Nilai signifikan 0,000 < taraf nyata 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti kesiapan fisik siswa memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung .

Besarnya nilai korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,577 menunjukkan korelasi positif berada antara 0,400–0,599, sehingga tingkat hubungannya dikatakan sedang. Pada penelitian ini sampel berjumlah 75 siswa ($n=75$) pada taraf signifikan 5% adalah 0,227 dan nilai koefisien korelasi berdasarkan perhitungan manual antara X4 dan Y adalah 0,577. Kita ketahui bersama jika lebih besar nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel pada tabel signifikan maka hubungan ini menunjukkan hubungan yang signifikan.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan sarana siswa dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Dengan demikian

hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013. Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan fisik dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013. Dengan demikian, semakin baik kondisi kesiapan fisik siswa dalam belajar maka akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya semakin buruk kondisi kesiapan fisik siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan mental dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013. Dengan demikian, semakin kuat kesiapan mental siswa maka akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya rendah/tidak kuat kesiapan mental siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesiapan sarana belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012-2013. Dengan demikian, semakin lengkap kesiapan sarana belajar siswa maka akan

cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya rendah/tidak lengkap kesiapan sarana belajar siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

SARAN

1. Bagi Sekolah

Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah perlu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman sehingga siswa akan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Menyediakan sarana dan prasarana seperti fasilitas Internet dan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku pelajaran sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah dan dapat menunjang siswa dalam belajar hal ini akan meningkatkan Minat belajar siswa sehingga siswa lebih senang dan siap dalam belajar dan dapat meningkatkan juga pengetahuan mereka.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan prestasi belajar Geografi siswa, yang perlu dilakukan oleh guru adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menumbuhkan dan memupuk minat belajar dalam diri siswa sehingga siswa lebih giat lagi dalam belajar serta mengerjakan tugas rumah serta meningkatkan kesiapan belajar mereka agar siswa tidak tertekan dengan adanya tugas, menumbuhkan keaktifan siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan menumbuhkan ketertarikan siswa agar dapat mempersiapkan diri sebelum belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat terus meningkatkan minat belajarnya khususnya terhadap pelajaran geografi dengan cara belajar sebelum pelajaran dimulai, tekun dan teliti

dalam berlatih dan mengerjakan soal-soal, aktif bertanya saat jam pelajaran berlangsung, mengerjakan tugas rumah, senang mengerjakan tugas secara mandiri, memperhatikan dan memfokuskan perhatian terhadap pelajaran, rajin membaca buku-buku pelajaran yang ada serta adanya kesadaran untuk meminjam buku di perpustakaan. Siswa juga hendaknya memperhatikan kondisi fisik serta kesehatan mereka, mempersiapkan mental dengan sebaik mungkin, serta memanfaatkan semua sarana belajar yang tersedia baik di sekolah maupun di rumah guna membantu memahami ilmu yang telah diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

Hasbullah Thabrany. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Qorina Tacibana. 2010. Hubungan Antara Sarana Belajar Dirumah Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Geografi di SMA N 9 Bandar Lampung. (*Skripsi*). FKIP Unila.

Rion Firnanda. 2012. Hubungan Kesipan Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SBI Kelas X SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012. (*Skripsi*). FKIP Unila.

Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

SoegyartoMangkuatmodjo. 1997. *Pengantar Statistik*. Rineka cipta. Jakarta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Syaiful Bahri Djarmah. 2000. *Strategi Belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

_____2008. *Strategi Belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Wasty Seomanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.